

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TIPE *STAD*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V
SDN SUSUKAN 06 PAGI JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
ENDIRA PUTRI AMINIA
1301045182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

Nama : Endira Putri Aminia

Nim : 1301045182

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Februari 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12-8-2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		18/8/2020
Pembimbing I	: Dr. Lelly Qodariah M.Pd		20/7/20
Pembimbing II	: Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd		21/7/2020
Penguji I	: Dr. Sri Mawani, M.Pd		17/8/20
Penguji II	: Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd		20/8-2020

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 0317126903

ABSTRAK

ENDIRA PUTRI AMINIA : 1301045182, “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning dengan Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur*” Skripsi Jakarta : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, 2019.

Model *Cooperative Learning* tipe STAD merupakan satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran STAD kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 52 siswa yaitu kelas V A yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dan V B berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan *Fisher*. Pada kelompok kontrol, pengujian normalitas didapat $L_{hitung} = 0,881$ dan kelompok eksperimen didapat $L_{hitung} = 0,9292$, sedangkan $L_{tabel} = 0,1705$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (52). Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data kelompok eksperimen berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji - t diperoleh $t_{hitung} = 9,424$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (52) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji-t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

Kata Kunci : Model *STAD*, Hasil Belajar, IPS

ABSTRACT

ENDIRA PUTRI AMINIA: 1301045182, "The Influence of *Cooperative Learning* Model With STAD Type on Social Studies Learning Outcomes in V (fifth) Grade Students of SDN Susukan 06 Pagi East Jakarta" The thesis Jakarta: Primary School Teacher Education Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University Prof. DR HAMKA, 2019.

The *Cooperative Learning* model type STAD is a type of *Cooperative Learning* that encourages students to be active and help each other in mastering learning material to achieve maximum achievement. The aims of this study is to determine whether or not there is an influence of social studies learning outcomes using STAD learning model class V at SDN Susukan 06 Pagi East Jakarta.

This research type is a quantitative research. The number of samples in this study were 52 students namely class V A, amounting to 25 students as the control class and V B totaling 27 students as the experimental class.

Before analyze the data, a prerequisite test is carried out, namely the normality test using the Liliefors test and the homogeneity test using Fisher. In the control group, normality testing was obtained by $L_{hitung} = 0.881$ and the experimental group was obtained by $L_{hitung} = 0.9292$, while $L_{table} = 0.1705$. With a significant level $\alpha = 0.05$ with a degree of freedom (52). Because $L_{hitung} < L_{table}$, it can be concluded that the experimental group data is normally distributed. The Hypothesis testing is using the t-test was obtained $t_{count} = 9,424$ at a significant level $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom (52) because $t_{count} > t_{table}$ then H_0 was rejected and H_1 was accepted.

From the results of the t-test that has been done, it can be concluded that there is the Effect of *Cooperative Learning* with STAD Type on Social Studies Learning Outcomes in Class V Students Imposed 06 Pagi East Jakarta.

Keywords: STAD model, learning outcomes, social studies

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Secara Umum	4
2. Manfaat Secara Khusus	4
a. Bagi Siswa	4
b. Bagi Guru	4
c. Bagi Peneliti	4
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Prinsip Belajar	9
3. Tujuan Belajar	10

B. Hasil Belajar	12
C. Tipe Kegiatan Belajar	13
D. Pembelajaran IPS	14
1. Pengertian	14
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....	16
3. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	17
E. Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
1. Pengertian	18
2. Tujuan	21
F. Model Pembelajaran Coperative Learning	21
1. Pengertian	21
2. Tahapan.....	22
3. Kelebihan dan Kekurangan.....	23
G. Penelitian yang Relevan.....	25
H. Kerangka Berfikir	28
I. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	32
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
h. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Uji Validitas.....	34

2. Uji Reliabilitas	35
I. Hasil Perhitungan Reliabilitas	36
J. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	36
K. Uji Persyaratan Analisis Data	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis Statistik	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Hasil Perhitungan Uji Validitas	40
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
D. Pengujian Persyaratan Analisis Data	41
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Homogenitas	42
E. Pembahasan Hasil Penelitian	43
 BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Implikasi	45
1. Implikasi Teoritis	45
2. Implikasi Praktis	46
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu pembelajaran yang penting dipelajari oleh masyarakat terutama siswa Sekolah Dasar (SD). Pentingnya IPS bagi anak SD adalah IPS itu sendiri tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan pembinaan peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pengetahuan tersebut di tengah masyarakat. Jadi, anak SD agar paham yang dipelajari oleh guru supaya bisa bersosialisasi dengan baik dan mudah diterima oleh masyarakat.

Pentingnya pendidikan IPS bagi anak SD adalah anak SD menjadi bisa bersosialisasi dengan baik dan mengetahui sejarah di masa lampau. Karna setiap anak pasti akan terjun ke dalam kancah masyarakat, jadi diperlukannya pendidikan IPS. Dilihat dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, dimana dunia pendidikan selalu tertinggal dibandingkan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, maka IPS diperlukan sebagai wadah ilmu pengetahuan yang mengharmoniskan laju perkembangan ilmu dan dan kehidupan dalam dunia pengajaran. Oleh karena itu peserta didik perlu memiliki pengalaman yang bervariasi dalam mempelajari dan memahami konsep IPS melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga diperoleh konsep IPS.

Dalam pembelajaran, peserta didik menentukan strategi, metode atau model yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikannya, guru sebagai pendidik harus mengetahui macam-macam model pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diciptakannya variasi dalam model pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam pelajaran.

Pentingnya model pembelajaran yang tepat sangatlah penting agar proses belajar mengajarnya tercapai. Jadi, model pembelajaran adalah salah satu komponen sangat penting untuk pembelajaran dan mencapai proses pembelajaran. Guru hendaknya pandai memilih model pembelajaran untuk materi IPS agar peserta didik berperan aktif dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif dipilih dalam penelitian ini karena memiliki beberapa kelebihan, antara lain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, dan meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, siswa dapat belajar menghargai pokok pikiran orang lain serta belajar bertingkah laku yang baik dan sopan.

Penulis memilih untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Berdasarkan uraian di atas, saya sebagai peneliti untuk memahami konsep peningkatan motivasi belajar peserta didik dan menghubungkan dengan model pembelajaran STAD yang akan ditulis ke dalam skripsi dengan judul ‘Pengaruh

Model *Cooperative Learning* dengan Tipe STAD terhadap hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif pada siswa?
2. Model pembelajaran apa yang tepat untuk mengajarkan mata pelajaran IPS?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS bagi peserta didik?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni tentang pengaruh model *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh model *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.”

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas dapat diuraikan manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat secara Umum

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui efek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD.

2. Manfaat secara Khusus

a. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPS

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang lebih menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian sebagai syarat kelulusan menjadi sarjana pendidikan guru Sekolah Dasar. Dengan penelitian ini diharapkan akan memperoleh gambaran dan informasi mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.

Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Presindo.

Iif khoiru Ahmadi dan sofam amri 2011. *Metode pembelajaran IPS terpadu "Analisis Kritis Tentang Metode, Strategi, evaluasi dan Media Pembelajaran Bidang Studi Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Isu Pembelajaran IPS Terpadu."* Jakarta: prestasi pustaka publisher. H

Mansur Layout S, dkk, 2016, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,

Ngalim Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.

Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suprijono Agus, 2010, *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Bima Bayu Atijah.

Supriya, 2016. *Pembelajaran IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/student-team-achievement-division-stad_3712.html